

Tujuan dan Sasaran Supervisi Pendidikan

Fadila Ramadona Wijaya¹, Ukhti Hafnida Aurilie², Irfan Fauzi³

Sekolah Tinggi Agama Islam "UISU" Pematangsiantar, Indonesia

Email: fadilaramadonaw@gmail.com¹, nidaauril@gmail.com²,
irfan17fauzi17@gmail.com³

ABSTRAK

Supervisi pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan profesionalisme pendidik. Penelitian ini mengkaji tujuan serta sasaran supervisi pendidikan berdasarkan berbagai sumber akademik terbaru. Secara umum, supervisi pendidikan bertujuan memberikan bimbingan teknis kepada guru, memperkuat kepemimpinan yang demokratis, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah. Sementara itu, sasaran supervisi meliputi pengembangan kurikulum, peningkatan metode pengajaran, serta penguatan profesionalisme tenaga pendidik dan staf sekolah. Dengan penerapan supervisi yang optimal, diharapkan tercipta lingkungan belajar yang lebih kondusif dan berkualitas.

Kata Kunci: Supervisi Pendidikan, Tujuan Supervisi, Sasaran Supervisi, Pengembangan Guru

ABSTRACT

Educational supervision plays an important role in improving the quality of teaching and the professionalism of educators. This study examines the goals and objectives of educational supervision based on various recent academic sources. In general, educational supervision aims to provide technical guidance to teachers, strengthen democratic leadership, and improve the effectiveness of learning in schools. Meanwhile, the targets of supervision include curriculum development, improving teaching methods, and strengthening the professionalism of educators and school staff. With the implementation of optimal supervision, it is hoped that a more conducive and quality learning environment will be created.

Keywords: Educational Supervision, Supervision Objectives, Supervision Targets, Teacher Development

PENDAHULUAN

Supervisi pendidikan berperan sebagai salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Menurut Siti Maisaroh dan Danuri, (2020), supervisi bertujuan untuk mengembangkan profesionalisme guru, mendorong kepemimpinan yang demokratis, serta mengatasi berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran. Dalam implementasinya, supervisi mencakup berbagai aspek, mulai dari pemberian bimbingan teknis hingga evaluasi dan pengembangan kualitas pengajaran serta manajemen sekolah.

Menurut Syahrial (2022), supervisi pendidikan juga memiliki fungsi penting dalam memperkuat budaya sekolah yang berorientasi pada pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter. Supervisi yang dijalankan secara efektif dapat menciptakan

lingkungan sekolah yang kondusif dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, sementara itu Rahmawati (2023) supervisi pendidikan juga berperan sebagai alat evaluasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang didasarkan pada pendekatan ilmiah yang terstruktur dan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta menyintesis berbagai literatur yang relevan terkait teknik supervisi pendidikan. Pendekatan ini didasari oleh pendapat Kitchenham dan Charters (2007) yang menyatakan bahwa SLR memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam serta menghasilkan temuan yang lebih valid dengan meminimalkan bias dalam seleksi literatur. Selain itu, menurut Petticrew dan Roberts (2006), metode SLR memberikan landasan ilmiah yang kuat karena melibatkan proses seleksi literatur yang transparan dan kriteria evaluasi yang jelas, sehingga hasil penelitian mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan teori maupun praktik supervisi pendidikan.

Dengan demikian, penggunaan metode SLR dalam artikel tersebut tidak hanya memastikan akurasi dan kredibilitas temuan, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan teori dan praktik supervisi pendidikan. Melalui pendekatan yang terstruktur dan sistematis ini, artikel dapat memberikan pemahaman mendalam tentang teknik supervisi pendidikan dan memberikan landasan yang kuat bagi penelitian masa depan dalam bidang ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan Supervisi Pendidikan

Menurut (Fathurrohman dan Sulistiyorini) yang dikutip oleh Dr. Umi Zulfa, M.Pd (2020) Secara umum tujuan supervisi pendidikan adalah memperkembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik dan total. Menurut Peter F. Oliva tujuan supervisi pendidikan adalah: 1) membantu guru dalam mengembangkan KBM, 2) membantu guru dalam menerjemahkan dan mengembangkan kurikulum dalam PBM dan 3) membantu guru dalam mengembangkan staf sekolah.

Hal selaras juga disampaikan oleh Suryosubroto, bahwa tujuan supervisi adalah mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar. Menurut Nawawi, tujuan supervisi pendidikan adalah menilai kemampuan guru sebagai pendidik dan pengajar guna membantu mereka untuk melakukan perbaikan. Sagala juga memberikan simpulan tentang tujuan supervisi pendidikan, yaitu untuk meningkatkan situasi dan PBM berada dalam rangka tujuan pendidikan nasional dengan membantu guru-guru untuk lebih memahami mutu, pertumbuhan dan peranan sekolah untuk mencapai tujuan dimaksud.

Burhanudin. Menurutnya, tujuan supervisi pendidikan adalah a) untuk mencari dan mengembangkan metode-metode mengajar, b) supervisi diarahkan pada penciptaan iklim psikis lingkungan belajar mengajar yang menyenangkan, c) mengkoordinasikan/mengintegrasikan semua usaha pendidikan dan bahan-bahan yang disediakan secara terus menerus, d) mengerahkan kerjasama seluruh staf di dalam memenuhi kebutuhan mereka maupun situasi yang dihadapi.

Berdasarkan penelitian dari Siti Maisaroh dan Danuri dan Syahrial (2022), supervisi pendidikan memiliki tujuan utama yang bertujuan untuk memberikan bimbingan teknis dan pendampingan kepada guru serta tenaga kependidikan agar

dapat meningkatkan kualitas kinerja mereka dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan khusus Sudadi, dkk (2021) menguraikan beberapa tujuan spesifik supervisi pendidikan, di antaranya:

- 1) Membantu guru memahami tujuan pendidikan dan peran sekolah dalam mencapai tujuan tersebut.
- 2) Membantu guru memahami kondisi serta kebutuhan siswa dengan lebih baik.
- 3) Mengembangkan kepemimpinan yang demokratis di lingkungan sekolah.
- 4) Mengidentifikasi serta mengembangkan potensi dan kompetensi guru.
- 5) Meningkatkan mutu profesionalisme guru.
- 6) Mendukung guru baru dalam proses adaptasi terhadap tugasnya.
- 7) Membantu guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.
- 8) Menghindari kritik yang tidak membangun terhadap guru dan tenaga pendidik.
- 9) Meningkatkan efektivitas penggunaan strategi, metode, dan teknologi dalam pembelajaran.
- 10) Mengoptimalkan efektivitas serta efisiensi kurikulum agar dapat diterapkan secara maksimal.
- 11) Memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana guna mendukung keberhasilan peserta didik.
- 12) Meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif.
- 13) Membantu menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung keberhasilan akademik dan non-akademik peserta didik.

Supervisi pendidikan berfokus pada dua aspek utama, yaitu supervisi akademik yang lebih menitik beratkan pada peningkatan kualitas pengajaran, serta supervisi manajerial yang bertujuan untuk mengoptimalkan sistem administrasi pendidikan guna mendukung efektivitas proses pembelajaran.

Sasaran Supervisi Pendidikan

Sasaran utama supervisi pendidikan meliputi:

- 1) Pengembangan dan Penyempurnaan Kurikulum Supervisi membantu guru memahami dan menerapkan kurikulum sesuai dengan kebijakan pendidikan terkini.
- 2) Peningkatan Proses Pembelajaran Supervisi membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penerapan metode yang inovatif dan berbasis kebutuhan siswa.
- 3) Sasaran Supervisi pada Aspek Manusia Sasaran supervisi tidak hanya terbatas pada tenaga pendidik, tetapi juga mencakup seluruh elemen manusia dalam lingkungan pendidikan.

Menurut Sudadi, dkk. (2021), aspek manusia dalam supervisi meliputi:

- 1) Guru: Mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif serta meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.
- 2) Siswa: Mendorong pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, memberikan bimbingan akademik dan karakter.
- 3) Staf Sekolah: Memastikan tenaga kependidikan memiliki keterampilan administratif dan operasional yang mendukung keberhasilan sistem

pendidikan.

- 4) Kepala Sekolah: Mengembangkan keterampilan kepemimpinan, manajerial, dan pengambilan keputusan guna menciptakan lingkungan sekolah yang lebih adaptif dan progresif.

Peningkatan Kompetensi Guru dan STAF Sekolah

Supervisi mendukung peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan, seminar, workshop, serta program pengembangan kompetensi berkelanjutan.

Menurut Syahril (2022), supervisi juga berperan dalam memperkuat budaya sekolah yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Sementara itu, Rahmawati (2023), menekankan bahwa supervisi pendidikan bertujuan menciptakan sinergi antara tenaga pendidik dan staf sekolah guna mendukung efektivitas manajemen sekolah.

KESIMPULAN

Supervisi pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Untuk meningkatkan efektivitas supervisi, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi supervisor, pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pengajaran, serta pendekatan supervisi yang lebih kolaboratif. Dengan supervisi yang baik, diharapkan kualitas pendidikan di sekolah dapat terus ditingkatkan.

Supervisi pendidikan juga memiliki peran krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui bimbingan teknis, peningkatan profesionalisme guru, serta optimalisasi kurikulum dan metode pembelajaran. Supervisi yang efektif tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas pengajaran, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia dalam lingkungan sekolah, termasuk guru, siswa, staf sekolah, dan kepala sekolah.

Dengan implementasi supervisi yang tepat, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, supervisi pendidikan harus terus dikembangkan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman agar tetap relevan dalam menjawab tantangan pendidikan modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Maisaroh, S., & Danuri. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Palembang: Tunas Gemilang 2020
- Syahril, S. Manajemen Supervisi Pendidikan dalam Penguatan Mutu Sekolah. Jakarta: EduPress, 2022
- Umi Zulfa, Supervisi Pendidikan di Indonesia, Jawa Tengah: Ihya media 2020
- Rahmawati, R. Evaluasi dan Supervisi Pendidikan Modern. Yogyakarta: SmartEdu Publishing, 2023
- Sudadi, S., et al. Supervisi Pendidikan : Konsep, Teori, dan Implementasi. Surabaya: Pustaka Ilmu 2021.